# RINGKASAN

Korniawan. ’’Evaluasi Kesesuaian Lahan Pasang Surut Untuk Tanaman Kelapa dalam (*Cocos nucifera* L.) Di Desa Satai Lestari Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara.‘‘ dibawah bimbingan Bapak Ari Krisnohadi, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Ir. Ismahan Umran, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Satai Lestari Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara meliputi areal seluas ± 100 ha. Kegiatan analisis tanah dilaksanakan dilapangan dan di laboratorium Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penelitian dilaksanakan bulan April-Juli 2022 dimulai dari persiapan sampai penyajian hasil.

Desa Satai Lestari Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara hampir rata-rata penduduknya bekerja sebagai petani kelapa dalam (*Cocos nucifera* L.) dengan memproduksi buah dan tempurungnya. Kemampuan memanfaatkan potensi sumber daya yang tersedia dalam wilayah merupakan teknik usaha perencanaan pengembangan wilayah berbasis potensi wilayah. (Raharjo, 2015) mengatakan bahwa salah satu solusi dalam pembangunan wilayah yaitu pembangun sektor unggulan, dengan maksud bahwa sektor tersebut dapat mampu mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah dan kesejahteraan masyarakat. Maka evaluasi lahan sangat penting untuk dilakukan dalam suatu perencanaan tataguna lahan khususnya pada tanaman kelapa dalam yang ada di Desa Satai Lestari sehingga perlu dilakukan penelitian atau evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa dalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik lahan di Desa Satai Lestari, mengetahui kelas kesesuaian lahan dan faktor pembatas pertumbuhan tanaman kelapa dalam (*Cocos nucifera* L.) dan juga mengetahui pengembangan yang sesuai dengan kondisi lahan.

Lokasi penelitian memiliki satu jenis tanah yaitu *typic sulfaquents*, dengan ketinggian 0-3 mdpl, memiliki topografi datar (lereng 0-3%), tidak ditemukan batuan permukaan, memiliki drainase sedang dan tidak pernah terjadi banjir hasil penelitian kesesuaian lahan aktual untuk tanaman kelapa dalam (*Cocos nucifera* L.) lokasi penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian lahan aktual yaitu tidak sesuai pada saat ini dengan faktor pembatas $N_{1X}$ adalah toksisitas (kedalaman sulfidik) yaitu berkategori dalam.

Rekomendasi usaha perbaikan yang dapat dilakukan dalam mengatasi kedalaman sulfidik adalah dengan membuat pintu sekat kanal di parit kecil yang ada dilahan kegunaanya adalah untuk mengatur air, jika pasang besar air dari laut maka pintunya ditutup, jika air sudah tergenang maka di buka pintunya tujuannya ialah untuk mencuci pirit agar mengalir keluar dari lahan. Dan juga pintu air berfungsi untuk menjaga kedalaman air tanah agar pirit tidak teroksidasi yang nantinya akan menjadi racun bagi tanaman. Daerah penelitian diketahui memiliki kedalaman sulfidik berkategori dalam untuk tanaman kelapa.

Pontianak, Juli 2022

Korniawan
NIM. C1051161088